

PENGARUH PENYULUHAN DENGAN MEDIA LEAFLET TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG GIZI CEGAH STUNTING DI KELURAHAN PANGGUNG KOTA TEGAL

THE EFFECT OF COUNSELING WITH MEDIA LEAFLETS ON KNOWLEDGE OF PREGNANT WOMEN ABOUT NUTRITION TO PREVENT STUNTING IN PANGGUNG SUB-DISTRICT, TEGAL CITY

Nunung Nurhasanah¹ Maria Ulfa Kurnia Dewi² Nuke Devi Indrawati³ Lia Mulyanti⁴

^{1,4}Program Studi S1 Kebidanan FIKKES Universitas Muhammadiyah Semarang

Program Studi Profesi Bidan FIKKES Universitas Muhammadiyah Semarang

Program Studi DIII Kebidanan FIKKES Universitas Muhammadiyah Semarang

Email: nunungnurhasanah8143@gmail.com

ABSTRAK

Stunting dapat menimbulkan dampak buruk, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dampak stunting dalam jangka pendek dapat berupa terganggunya perkembangan otak, kecerdasan, gangguan pertumbuhan fisik, dan tubuh. gangguan metabolisme Strategi yang digunakan untuk menyikapi kasus stunting pada anak perlu dilakukan sebuah pencegahan. Pencegahan stunting dapat dilakukan melalui edukasi gizi dan non gizi, pentingnya perbaikan gizi dan kesehatan yang diberikan pada remaja, edukasi gizi pada calon pengantin (catin), edukasi gizi pada ibu hamil melalui kelas ibu hamil dan posyandu dan edukasi gizi nifas, serta anak balita. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pre eksperimental one-group pre-test-post test design. , Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket kuesioner. pretest dan posttest. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 56 responden. Setelah data pre test, terkumpul, dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan bantuan program SPSS versi 26. Berdasarkan hasil uji Rank Wilcoxon, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena nilai signifikansi yang diperoleh 0,05 maka Ho ditolak dan disimpulkan bahwa ada pengaruh penyuluhan media leaflet tentang gizi cegah stunting terhadap pengetahuan ibu hamil di kelurahan Panggung Kota Tegal. selain gencarnya tenaga medis dan kader setempat mengadakan penyuluhan terhadap ibu hamil untuk cegah stunting, maka perlu adanya kesadaran diri dari masing masing pribadi ibu hamil ataupun masyarakat lainnya untuk perbaikan terhadap pola makan, pola asuh, serta perbaikan sanitasi dan akses air bersih guna penurunan angka stunting di Indonesia.

Kata Kunci : Pengaruh, penyuluhan leaflet, ibu hamil, stunting

ABSTRACT

Stunting can have a negative impact, both in the short and long term. The impact of stunting in the short term can be in the form of disrupting the development of the brain, intelligence, impaired physical growth, and the body. metabolic disorders The strategy used to address cases of stunting in children needs to be done with prevention. Prevention of stunting can be done through nutrition and non-nutrition education, the importance of improving nutrition and health given to teenagers, nutrition education to prospective brides (catin), nutrition education to pregnant women through pregnant women and posyandu classes and postpartum nutrition education, as well as toddlers. The research design used in this study was the pre-experimental one-group pre-test-post test design. , This study used an instrument in the form of a questionnaire. pretest and posttest. The number of respondents in this study were 56 respondents. After the pre-test data was collected, validity and reliability tests were carried out with the help of the SPSS version 26 program. Based on the results of the Wilcoxon Rank test, a significance value of 0.000 was obtained. Because the significance value obtained was 0.05, Ho was rejected and it was concluded that there was an effect of leaflet media counseling on nutrition preventing stunting on the knowledge of pregnant women in the Panggung sub-district of Tegal City. In addition to the incessant medical staff and local cadres holding counseling for pregnant women to prevent stunting, then there is a need for self-awareness from each pregnant woman or other community to improve diet, parenting patterns, and improve sanitation and access to clean water to reduce stunting rates in Indonesia.

Keywords : Influence, leaflet counseling, pregnant women, stunting

PENDAHULUAN

Stunting adalah suatu kegagalan pertumbuhan yang dialami anak usia dibawah 2 tahun atau 1000 hari semenjak lahir. di Indonesia mencapai 26,9% (WHO, 2018). Ada beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya gangguan pertumbuhan fisik dan pertumbuhan otak pada anak, diantaranya sosial ekonomi asupan makanan, infeksi, status gizi ibu, penyakit menular dan lingkungan (Kemenkes RI, 2018). Secara global stunting merupakan salah satu masalah kesehatan paling menantang di masyarakat global. Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi tidak produktif dan berdampak pada terganggunya kemajuan negara (WHO, 2018).

Stunting dapat menimbulkan dampak buruk, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dampak stunting dalam jangka pendek dapat berupa terganggunya perkembangan otak, kecerdasan, gangguan pertumbuhan fisik, dan tubuh. gangguan metabolisme dalam Sedangkan dampak buruk dalam jangka panjang yaitu menurunnya kemampuan kognitif dan prestasi belajar, menurunnya kekebalan tubuh sehingga menyebabkan anak rentan sakit, dan risiko tinggi untuk munculnya penyakit diabetes, kegemukan, penyakit jantung dan pembuluh darah, kanker, stroke, dan disabilitas pada usia tua (Widyasari et al., 2022).

Dan menunjukkan bahwa stunting dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu pengetahuan gizi ibu hamil. Gizi janin sepenuhnya bergantung pada ibu, sehingga kecukupan gizi ibu sangat yang mempengaruhi kondisi janin dikandungnya. Ibu hamil yang kurang gizi atau kekurangan asupan makanan akan menyebabkan gangguan pertumbuhan janin dalam kandungan. Maka dari itu, perlu adanya perbaikan yang diperlukan untuk mengatasi stunting yaitu dengan mencegah dan mengurangi gangguan baik secara langsung maupun tidak langsung. Upaya intervensi gizi spesifik difokuskan pada kelompok 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK), yaitu ibu hamil, ibu menyusui, dan anak usia 0-23 bulan, karena penanggulangan stunting yang paling efektif dilakukan pada 1.000 hari pertama kehidupan, yang disebut dengan periode emas atau periode kritis. (Widyasari et al., 2022).

Berdasarkan data Survei Status Gizi Balita Indonesia (SSGBI) pada tahun 2021, prevalensi kejadian stunting di Indonesia sebesar 24,4% atau setara dengan 5,33 juta balita. Presiden Republik Indonesia, Ir. Joko Widodo menargetkan angka kejadian stunting di Indonesia turun menjadi 14% pada tahun 2024. (Widyasari et al., 2022) Menurut hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) prevalensi balita di Jawa Tengah yang mengalami stunting di Indonesia sebanyak 26,92% pada 2020, 24,4% pada Tahun 2021 dan pada tahun 2022 angka stunting Jawa Tengah sebanyak 20,9 % (Kemenkes, 2022). Berdasarkan hasil timbang ukur, Kota Tegal pada tahun 2020 angka stunting 5,82 %, dan pada tahun 2021 angka Stunting 5,80

% dan menjadi 5,51 % persen di tahun 2022 (Bappeda, 2022). Berdasarkan hasil data timbang ukur di kelurahan panggung, pada tahun 2020 angka stunting 9,40%, pada tahun 2021 angka stunting 9,37 %, dan pada tahun 2022 angka stunting 9,30 %. Kelurahan panggung urutan ke 3 dari 27 kelurahan di Kota Tegal dengan jumlah kasus anak stunting (Bappeda, 2022).

Strategi yang digunakan untuk menyikapi kasus stunting pada anak perlu dilakukan sebuah pencegahan. Pencegahan stunting dapat dilakukan melalui edukasi gizi dan non gizi, pentingnya perbaikan gizi dan kesehatan yang diberikan pada remaja, edukasi gizi pada calon pengantin (catin), edukasi gizi pada ibu hamil melalui kelas ibu hamil dan posyandu dan edukasi gizi nifas, serta anak balita termasuk bagi anak PAUD. Perlu penguatan dan perluasan cakupan program gizi sensitif untuk mencegah stunting. Status gizi sebelum dan selama hamil dapat mempengaruhi pertumbuhan janin yang sedang dikandung. Kualitas bayi yang dilahirkan tergantung pada keadaan nutrisi selama kehamilan (Yuliana and Lestari, 2022)

Pendidikan kesehatan merupakan upaya yang direncanakan untuk membantu orang lain, baik individu, kelompok, atau masyarakat, dalam melakukan suatu perubahan yang baik dalam berbagai macam aktivitas dan pola pikir yang salah. Hasil dari adanya pendidikan kesehatan terjadinya perilaku dalam memelihara dan meningkatkan kualitas mutu Kesehatan Masyarakat. Dengan tujuan pendidikan kesehatan adalah menciptakan kesadaran, memberikan atau meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pemeliharaan dan peningkatan kesehatan bagi dirinya sendiri, keluarganya maupun masyarakat. Pendidikan kesehatan ini dilakukan agar mampu mengadakan sarana dan prasarana kesehatan dengan cara memberikan kemampuan dengan cara teknik, maupun berupa pemberian arahan (Notoadmojo, 2012).

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pre eksperimental one-group *pre-test-post test design*. Pada penelitian ini ibu hamil Kelurahan Panggung Kota Tegal sebagai subjek diberikan satu kali pengukuran tes awal (*pre-test*) dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang gizi dan stunting, sebelum adanya perlakuan (*treatment*), setelah diberikan perlakuan (*treatment*), ibu hamil diberikan pengukuran lanjutan berupa tes akhir (*post-test*) untuk mengukur tingkat pengetahuan gizi cegah stunting.

Penelitian ini dilakukan terhadap ibu hamil dan melihat perbedaan hasil tes ibu hamil sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode *Leaflet*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil di Kelurahan Panggung Kota Tegal yang mengikuti

program Gong Ceting (Gotong Royong *Cegah Stunting*), sebanyak 130 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus Slovin Maka sampel dari penelitian ini adalah $n = 56$ responden. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Kelurahan Panggung Kota Tegal Jawa Tengah, Hasil penelitian diuraikan dibawah ini :

Tabel 1 Frekuensi responden berdasarkan nilai pretest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	16	30.8	30.8	30.8
	sedang	19	32.7	32.7	63.5
	tinggi	21	36.5	36.5	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Kesimpulan dari tabel 1 frekuensi responden berdasarkan nilai pretest menunjukkan nilai rendah 16 orang (31.4%), nilai sedang 19 orang (33.3%) nilai tinggi 21 Orang (35.3%).

Tabel 2 Frekuensi responden berdasarkan nilai postest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tinggi	56	100.0	100.0	100.0

Hasil postest pada ibu hamil pada tabel 2 diatas adalah hasil penelitian nilai postest menunjukkan bahwa jumlah responden 56 orang, berdasarkan penilaian pengetahuan ibu hamil kategori tinggi 56 orang (100%). Sedangkan pada tabel berikutnya menilai perbandingan mean antara pretest dan postest.

Tabel 3 Paired Sample Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre	61.2000	56	10.99907	1.55550
	Post	91.0000	56	7.62648	1.07855

Pada tabel 3 Diatas Nilai rerata postest lebih meningkat dari hasil pretest karena terdapat hasil mean pada postest 91,0 dengan nilai minimum 80 dan maksimum 100. Sedangkan pada pretest terdapat nilai mean 61,2 dengan nilai minimum 40 dan maksimum 100.

Tabel 4 Uji normalitas parametrik

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre	.183	56	.000	.916	56	.002
Post	.221	56	.000	.805	56	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji *Shapiro-Wilk* normalitas pada tabel 4 di atas menunjukkan data pre test maupun post test tidak berdistribusi normal, normal karena *p value* kurang dari 0,05, oleh karenanya pengujian dilakukan secara non parametrik yaitu dengan uji rank Wilcoxon. Hasil Uji beda berpasangan NPar Tests Wilcoxon Signed Ranks Test.

Tabel 5 Hasil uji Npar Tests Wilcoxon signed Ranks Test

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post - Pre	Negative Ranks	0 ^a	.00
	Positive Ranks	56 ^b	1275.00
	Ties	0 ^c	
	Total	56	

a. Post < Pre

b. Post > Pre

c. Post = Pre

Berdasarkan hasil uji Rank Wilcoxon, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena nilai signifikansi yang diperoleh < 0,05 maka H_0 ditolak dan disimpulkan bahwa ada pengaruh penyuluhan media leaflet tentang gizi cegah stunting terhadap pengetahuan ibu hamil di kelurahan Panggung Kota Tegal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji Rank Wilcoxon, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena nilai signifikansi yang diperoleh < 0,05 maka H_0 ditolak dan disimpulkan bahwa ada pengaruh penyuluhan media leaflet tentang gizi cegah stunting terhadap pengetahuan ibu hamil di kelurahan Panggung Kota Tegal. Dalam rangka penurunan stunting di Indonesia, diperlukan juga kesadaran masyarakat untuk mencegah terjadinya stunting dengan selalu mengkonsumsi makanan bergizi, menciptakan lingkungan yang sehat dan sanitasi yang bersih.

DAFTAR PUSTAKA

- Aida Berlian, 2019. hubungan gizi ibu selama hamil dengan kejadian stunting pada bayi usia 0-12 bulan di wilayah kerja puskesmas kanjeran surabaya 8, 55.
- Almatsier, 2016. Gambaran Perilaku Ibu Hamil Dalam Mencegah Stunting Di Desa Yangapi Kecamatan Tembuku Kabupaten Bangli 2, 1–12.
- Azizah & Andriani, 2017. Hubungan Pengetahuan Dengan Status Gizi Ibu Hamil Di Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi. *JI-KES (Jurnal Ilmu Kesehatan)* 1, 44–49.
- Bappeda, 2022. Rembug Stunting Kota Tegal Tahun 2022.
- Dimiati, 2017. Perilaku Kesehatan Ibu Hamildalam Pemilihan Makanandi Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pat, *Solidarity: Journal of Education, Society and Culture*.
- DR.Sandu Siyoto S.KM, M.K., 2012. Dasar Metode Penelitian. *LITERASI MEDIA*, p. 200.
- Dr. Sri Hernawati M.Kes, 2557. metodologi penelitian dalam bidang kesehatan. pp. 88–100.
- Effendy, 2019. Penyuluhan Kesehatan. *J. Chem. Inf. Model.* 53.
- Ferani, O.A., 2019. Faktor-faktor Risiko Kejadian Stunting pada Anak Balita Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Siulak Mukai Kerinci Jambi Tahun 2019 133.
- Ghozali, 2018. *Stie Indonesia*. Bab III Metod. Penelit. 1–9.
- Hanissa, D., 2018. Efektivitas Penggunaan Media Leaflet Dan Video Terhadap Pengetahuan Tentang Pedoman Gizi Seimbang Pada Siswa Smp Negeri 5 Yogyakarta. *J. Chem. Inf. Model.* 53, 1689–1699.
- Kartinawati, K.T., Pradnyawati, L.G., 2022. Penyuluhan Gizi Seimbang pada Ibu Hamil untuk Pencegahan Stunting di Desa Ban, Karangasem. *Warmadewa Minesterium Med. J.* 1, 39–44.
- Kemenkes, 2022. *DataIndonesia.id*.
- Kemenkes RI, 2018. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 10 Tahun 2018 Tentang Pengawasan Di Bidang Kesehatan. *Photosynthetica* 2, 1–13.
- Kemenkes RI, 2020. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020. In: *IT - Information Technology. Indonesia*, pp. 6–11.

- Lestari, P.I., 2021. Pengaruh Penyuluhan Gizi Melalui Media Animasi Dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Makanan Cepat Saji Pada Remaja Di Desa Binjai. *Pesqui. Vet. Bras.* 36, 173–180.
- MCA Indonesia, 2014. Hubungan Pola Pemberian Makan Dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 12-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Tambak Wedi Surabaya. *Skripsi* 1–119.
- Moehji, 2013. Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Mungkid.
- Notoadmojo, 2012. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. PT.RINEKA CIPTA , 2012, p. 247.
- Notoatmodjo, S., 2019. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku.
- Putri, 2012. Pentingny Gizi untuk Kehamilan.
- Rosmawaty dkk, 2022. Pengaruh Leaflet terhadap peningkatan pengetahuan dan praktek mahasiswa kebidanan dalam upaya pemberian ASI eksklusif 4, 116–123.
- Safitri, D.F., 2018. Pengaruh Pemberian Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap, Dan Dukungan Suami Terhadap ASI Eksklusif Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Ngampilan Dan Puskesmas Wirobrajan 1, 28–35.
- Safrianti & Tuti, 2017. *Jurnal Komunikasi Kesehatan* Vol.XII No.1 Tahun 2021 1–8.
- Saryono, 2010. Metodologi penelitian kesehatan. In: Setiawan, A. (Ed.), *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Mitra Cendikia, p. 43.
- Sugiono, 2013. No Title 108–109.
- Sugiono, 2017. *Metode Penelitian*. Metod. Penelit. 193.
- Sukarni & Wahyu, 2013. kehamilan Patologi. *Bitkom Res.* 63, 1–3.
- Sutanto & Fitriana, 2019. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Seimbang Dengan Konsumsi Ibu Saat Hail Dan Berat Badan Lahir Rendah Di Rsud Kabupaten Tabanan, *Jurnal Teknologi Informasi*.
- Sutedi, 2019. No Title.
- Waryana, 2016. Hubungan status gizi ibu saat hamil dengan kategori stunting pada balita di

puskesmas tanjung haloban.

WHO, 2017. World Health Statistics 2017. France, pp. 88–100.

WHO, 2018. Reducing stunting in children: equity considerations for achieving the Global Nutrition Targets 2025. pp. 20–30.

Widyasari, A.N.F., Daryngga, F.K., ..., 2022. Pendidikan Gizi dan Kesehatan Ibu Hamil dalam Upaya Pencegahan Stunting di Desa Pabelan, Kecamatan Kartasura. Proceeding ... 169–174.

Yuliana, A., Lestari, D., 2022. Edukasi Gizi Pada Ibu Hamil Melalui Media Booklet Untuk Mencegah Kejadian Stunting Dalam Kelas Hamil Di Desa Toriyo Pros. Semin. Inf. Kesehat. ... 399–405.